

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka diperoleh bahwa distribusi *generalized Pareto (GP)* dan distribusi *generalized extreme value (GEV)* yang sesuai dan dapat digunakan untuk memodelkan data pencemaran udara oleh Karbon Monoksida (CO) di Pekanbaru. Jika dibandingkan dari dua distribusi tersebut maka distribusi *generalized pareto (GP)* lebih sesuai dan lebih baik untuk memodelkan data pencemaran udara oleh Karbon Monoksida (CO) di Pekanbaru. Hasil dua uji statistik yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Anderson-Darling. Maka dari uji Kolmogorov-Smirnov distribusi yang sesuai yaitu distribusi *generalized pareto (GP)* dan dari uji Anderson-Darling distribusi yang sesuai yaitu distribusi *generalized pareto (GP)*. Dengan demikian model distribusi terbaik dari dua distribusi yaitu distribusi *generalized pareto (GP)* dan distribusi *generalized extreme value (GEV)* adalah distribusi *generalized pareto (GP)*. Maka model statistik terbaik untuk data pencemaran udara oleh Karbon Monoksida (CO) sebagai berikut:

$$f(x) = \frac{1}{0.2581} \left(1 + \frac{-0.2517(x - 0.0655)}{0.2581} \right)^{-\left(\frac{1}{-0.2517}\right)^{-1}}$$

5.2 Saran

Penelitian ini hanya menggunakan dua distribusi yang memiliki 3 parameter yaitu distribusi *generalized Pareto (GP)* dan distribusi *generalized extreme value (GEV)* dengan hasil distribusi *generalized Pareto (GP)* yang merupakan distribusi terbaik dibandingkan dengan distribusi *generalized extreme value (GEV)*. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan tugas akhir ini, penulis sarankan untuk menggunakan distribusi *GP* dan *GEV* dengan menggunakan 4 parameter untuk data tersebut dalam menentukan model yang sesuai untuk data pencemaran udara oleh Karbon Monoksida (CO) di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.